

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah program pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor. Untuk fokus penelitian dimaksud, maka penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi CIPP (*Context, input, process dan product*) Model *Stufebeam's* (1985:153). Dengan metode evaluasi ini (CIPP), maka aspek-aspek yang menjadi fokus evaluasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor adalah : (1) aspek *context* mencakup; kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah terkait pembinaan atlet di Kabupaten Bogor. Selanjutnya terkait dengan kebutuhan pembinaan dan target pembinaan. (2) aspek *input*; ketersediaan sumber daya manusia, baik pelatih/asisten pelatih, dokter kesehatan, kurikulum pembinaan, kesiapan sarana prasarana pendukung, dukungan anggaran (APBN/APBD) dan prosedur aturan yang berlaku yakni UU/Permen/Perda (*input*). (3) aspek *process* : peran pemerintah (Kemenpora/Dispora, peran PPOMP sendiri, pemanfaatan sarana dan prasaran, pemanfaatan APBD serta kesejahteraan atlet dan pelatih atau asisten pelatih. (4) aspek *product* ; raihan prestase di setiap pecan olah raga di berbagai event.

#### **3.2 Metode dan pendekatan**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process dan Product*). Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait

kegiatan pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor secara mendalam, rinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2010 : 11): yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”. Penelitian ini juga fokus pada aspek *context*, *input*, *process* dan *product* pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar yang diselenggarakan PPOPM Kabupaten Bogor.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Lokasi penelitian ditentukan pada; PPOPM Kabupaten Bogor.
2. Waktu penelitian untuk pemenuhan bahan data ; yaitu akan dimulai pada Bulan Maret 2019 sd September 2020

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi atau pengamatan.

Pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek analisis, berupa pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor. Objek analisis dimaksud adalah : (1) kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah terkait pembinaan atlit di Kabupaten Bogor. Selanjutnya terkait dengan kebutuhan pembinaan dan target pembinaan. (2) ketersediaan sumber daya manusia, baik pelatih/asisten pelatih, dokter kesehatan, kurikulum pembinaan, kesiapan sarana prasarana pendukung, dukungan anggaran (APBN/APBD) dan prosedur aturan yang berlaku yakni UU/Permen/Perda (*input*). (3) peran pemerintah (Kemenpora/Dispora, peran PPLDP sendiri, pemanfaatan sarana dan prasaran, pemanfaatan APBD serta kesejahteraan atlit dan pelatih atau asisten pelatih. (4) aspek *product* ; raihan prestase di setiap pekan olah raga di berbagai event. Observasi terhadap objek analisis ini

bertujuan untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi yang akan dilakukan dalam penelitian. Pengamatan di lapangan ini bertujuan untuk menggali kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan dari pedoman wawancara yang dilakukan dan berupaya memperkaya dimensi pengamatan dari fenomena analisis yang ada terkait kegiatan pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor. Selain melakukan pengamatan juga diadakan pengumpulan data dan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang keberhasilan implementasi kegiatan pendidikan dan pelatihan olah raga pelajar di PPOPM Kabupaten Bogor. Informasi maupun data yang mendalam tentang faktor-faktor pendukung, faktor penghambat, dampaknya bagi pelaksanaan pembinaan dan pelatihan.

## 2. Wawancara

Penelitian ini agar dapat memperoleh data yang valid atau akurat disamping observasi, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth wawancara*) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap nara sumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu persoalan atau fenomena pelaksanaan pembinaan dan pelatihan. Dalam kegiatan wawancara mendalam (*in depth wawancara*) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan.

## 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dari Dispora dan PPOPM serta sumber-sumber lain yang mendukung, sebagai bukti-bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen dimaksud mencakup surat-surat, data-data/informasi, catatan,

foto-foto kegiatan, rekaman, buku materi, dan lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun.

### 3.5 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (adalah teknik sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian).

Informan penelitian disini merupakan orang - orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang pelaksanaan pembinaan atlit di Kabupaten Bogor, sehingga data yang dihasilkan dapat akurat.

Informan dalam penelitian ini adalah;

1. Satu orang staff PPOPM Kabupaten Bogor (*Informan I*)
2. Satu orang staff Dinas pemuda dan olahraga (*Informan II*)
3. Satu orang staff KONI pemerintah Kabupaten Bogor (*Informan III*)
4. Satu orang Anggota DPRD Komisi olah raga (*Informan IV*)
5. Atlit pelajar/mahasiswa PPOPMN Kabupaten Bogor (*Informan V*)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi reduksi, *display* data dan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel, matrik dan narasi.
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Analisis data atau pengolahan data adalah bentuk analisis yang lebih rinci dan mendalam juga membahas suatu tema atau pokok permasalahan. Dimana dalam analisis ini, fokus penelitian maupun pembahasan kendati diarahkan pada bidang atau aspek tertentu, namun pendeskripsian fenomena yang menjadi tema sentral dari permasalahan penelitian diungkapkan secara rinci Zaenal Hidayat (2002 :8).

Analisa tabel tunggal dipergunakan untuk data yang diperoleh dengan metode survei, sedangkan untuk data kualitatif yang diperoleh dengan wawancara mendalam, *focus group discussion* dan observasi dilakukan analisa dengan metode analisis *operational component*.

Dalam pelaksanaan analisis data kualitatif bertujuan pada penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data jenis ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Untuk itu data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan. Sanafiah Faisal (1999:256) menggambarkan proses analisis kualitatif.

### **3.7. Uji Keabsahan Data**

- a) Perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti.
- b) Peningkatan ketekunan, Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti.
- c) Triangulasi, ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada
- d) Diskusi dengan teman sejawat. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

- e) Analisis kasus negatif. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.